Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 416-423
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.103
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Siswa Kelas IV Dan V Setelah Menggunakan Media Dental Spinning Wheel

Knowledge Of Dental Health Maintenance In Grade IV And V Students After Using Dental Spinning Wheel Media

Putri Fadilah Erfania Syarifah[1] Sri Hidayati[2] I Gusti Ayu Kusuma Astuti Ngurah Putri[3]
[123]*Department of Dental Health, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Indonesia*

Email: putrifadilaherfania@gmail.com

ABSTRACT

Low awareness regarding dental health maintenance will affect dental health conditions. Lack of knowledge of dental health maintenance in grade IV and V students of SDN Klakah 04 Lumajang is a **problem** in this study. **This study aims** to determine the knowledge of dental health maintenance in grade IV and V students of SDN Klakah 04 Lumajang after counseling using dental spinning wheel media. The design used is descriptive to describe the knowledge of dental health maintenance after counseling using dental spinning wheel media with 36 students as respondents. Data were obtained through a questionnaire after the test to evaluate understanding of the benefits of maintaining dental health, tooth brushing techniques, how often and when to brush teeth, and the types of food that impact dental health. Information analysis is carried out by processing the average answers from respondents, then converting them into percentages and displaying them in table format. **The results** of the study showed that the knowledge of fourth and fifth grade students at SDN Klakah 04 Lumajang about the benefits of maintaining dental health, tooth brushing techniques, how often and when to brush their teeth, and the types of food that affect dental health were categorized as “good” after they participated in the counseling with an average score of 80.6%.

Keyword: knowledge; dental health maintenance; students of grades IV and V; dental spinning wheel

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi adalah elemen yang sangat vital dari kondisi kesehatan seseorang secara keseluruhan dan berperan penting dalam perkembangan yang normal bagi seorang anak. Hasil Riskesdas menunjukkan bahwa masalah karies gigi masih cukup tinggi. Suatu aspek yang krusial adalah kesadaran dalam merawat serta menjaga gigi sejak dini. Peserta didik sekolah dasar harus di didik tentang kesehatan gigi (Wijayanti, 2023).

Salah satu penyakit mulut anak sekolah dasar yang signifikan adalah karies gigi. Sejumlah alasan yang menyebabkan karies gigi yang telah diidentifikasi yaitu kesadaran yang rendah tentang kesehatan gigi, konsumsi makanan kariogenik dan menyikat gigi yang tidak teratur. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kesehatan gigi [2].

Menurut Nursalam (2018) kriteria penilaian yang seringkali dimanfaatkan untuk memudahkan dalam mengklasifikasikan tingkat peringkat pada penelitiannya, yang umumnya dicantumkan dalam bentuk persentase, yakni: pemahaman tinggi 76%-100%, sedang 56%-75%, dan rendah <56%. Berdasarkan hasil data kuesioner dari 10 siswa kelas IV dan V SDN Klakah 04 Lumajang pada tanggal 27 Juli 2024, diperoleh hasil pemahaman siswa terkait memelihara kesehatan gigi rata-rata berada pada kategori "kurang" (52 %).

WHO (2022) mengungkapkan bahwa antara 60-90% anak-anak yang sedang bersekolah dan semua orang dewasa di seluruh dunia mengalami masalah gigi berlubang. Masalah gigi terjadi

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal

Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 416-423
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.103
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

peningkatan hingga 93% anak kecil mengalami kerusakan gigi. Angka karies gigi permanen sebesar 20% di umur 6 tahun dan 60% di umur 8 tahun. Jumlah kasus gigi berlubang 92,6% pada anak dengan umur 5 hingga 9 tahun dan 73,4% pada anak-anak dengan umur 10 hingga 14 tahun (Wijayanti, 2023).

Hasil Survei Kesehatan Indonesia (2023) terkait perilaku kebiasaan menggosok gigi harian menunjukkan angka 95,6% tetapi hanya 6,2% orang melakukannya pada waktu yang sesuai setiap hari. Ini menunjukkan bahwa menggosok gigi kurang sering, dengan rutinitas menggosok gigi setelah sarapan dan sebelum tidur malam. Di dapat rata-rata 57% penduduk umur ≥ 3 tahun mengeluh tentang masalah gigi dan mulut selama satu tahun terakhir.

Perilaku yang buruk adalah penyebab utama gangguan kesehatan pada gigi pada murid sekolah dasar, program edukasi kesehatan gigi berpengaruh signifikan dalam pemahaman dan tindakan kebersihan gigi siswa. Meningkatnya pengetahuan dan praktik mengenai kesehatan gigi di kalangan anak sekolah dapat mendorong siswa untuk lebih peduli pada perawatan gigi, sehingga dapat memperbaiki kondisi kesehatan gigi (Albani *et al.*, 2024).

Untuk kelompok anak sekolah dasar, media permainan dipilih karena sesuai dengan kelompok sasaran dan memungkinkan edukasi kesehatan gigi untuk mengubah perilaku siswa. Media pembelajaran *spinning wheel* terdiri dari papan permainan dengan bentuk lingkaran yang digunakan untuk mensimulasikan permainan meja *Roulette*. *Spinning wheel* yang dimodifikasi untuk media pembelajaran bertujuan untuk membuat kegiatan belajar menyenangkan dan menarik minat siswa dengan materi atau informasi yang diberikan (Salsabila, Rahmawati and Isnawati, 2020).

Identifikasi permasalahan pada studi ini ialah kurangnya pemahaman terkait menjaga kesehatan gigi dan mulut siswa SDN Klakah 04 Lumajang. Beberapa kemungkinan yang menjadi faktor penyebab masalah yaitu, wawasan peserta didik terkait betapa pentingnya kesehatan gigi, pengetahuan dan sikap orang tua akan mempengaruhi pengetahuan orang tua dalam menyampaikan pembelajaran pada anak khususnya pemahaman terkait pentignya kesehatan gigi dan mulut. Motivasi guru dalam menyampaikan edukasi kebersihan rongga mulut dan gigi dapat berdampak pada tindakan peserta didik dalam merawat kebersihan gigi. Kondisi gigi siswa dapat dipengaruhi oleh kontribusi tenaga kesehatan untuk edukasi kesehatan gigi di sekolah (Wanti, Mintjelungan and Wowor, 2021).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan di SDN Klakah 04 Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang. Penelitian dilaksanakan dari bulan Desember 2024 hingga bulan Februari 2025. Partisipan dalam penelitian ini merupakan 36 siswa kelas IV dan V SDN Klakah 04 Lumajang. Metode pengumpulan data dengan pemberian lembar kuesioner. Analisa data memakai perhitungan rata-rata yang di dapatkan pada responden selanjutnya presentase dan disimpulkan dalam berupa tabel. Penelitian ini dinyatakan sudah layak dari komisi etik dengan Ethical Clerance No.EA/ 3081 /KEPK-Poltekkes_Sby/V/2024.

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Kuesioner Pengetahuan Siswa Tentang Manfaat Memelihara Kesehatan Gigi Setelah Menggunakan Media Dental Spinning Wheel

Tabel 1 Hasil Kuesioner Pengetahuan Siswa Tentang Manfaat Memelihara Kesehatan Gigi Setelah Menggunakan Media Dental Spinning Wheel

Pernyataan	Σ	%
Menyikat gigi untuk membersihkan sisa makanan	28	77,8
Manfaat menjaga kesehatan gigi dan mulut supaya percaya diri	32	88.9
Masalah yang timbul jika tidak menjaga kesehatan gigi adalah gigi berlubang	31	86,1
Akibat tidak debris yang menempel pada gigi dampaknya terbentuk karang gigi	32	88,9
Tujuan membersihkan karang gigi yaitu mencegah terjadinya penyakit gigi dan mulut	26	72,2
Rata-rata	**29,8**	**82,8**

Berdasarkan pada Tabel 1 bahwasanya pengetahuan siswa kelas IV dan V SDN Klakah 04 Lumajang setelah dilakukan penyuluhan menenggunakan media *dental spinning wheel* tentang manfaat memelihara kesehatan gigi yang memberikan jawaban benar sebanyak 82,8%, yang menjawab salah sebanyak 17,2%. Sehingga rerata pengetahuan siswa dalam kategori baik (82,8%).

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal

Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 416-423
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.103
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

2. Hasil Kuesioner Pengetahuan Siswa Tentang Cara Menyikat Gigi Setelah Menggunakan Media Dental Spinning Wheel

Tabel 2. Hasil Kuesioner Pengetahuan Siswa Tentang Cara Menyikat Gigi Setelah Menggunakan Media Dental Spinning Wheel

Pernyataan	Σ	%
8-10 kali gerakan menyikat pada setiap permukaan gigi	22	61,1
Oklusal disikat gerakan maju mundur dengan posisi mulut terbuka	29	80,6
Menyikat permukaan gigi bagian depan dengan gerakan naik turun	27	75
Sikat gigi permukaan gigi yang menghadap lidah dengan gerakan mencongkel	27	75
Gerakan memutar untuk menyikat permukaan gigi yang menghadap pipi	26	72,2
Rata-rata	**26,2**	**72,8**

Berdasarkan pada Tabel 2 dapat dilihat bahwasanya pengetahuan siswa kelas IV dan V SDN Klakah 04 Lumajang setelah dilakukan penyuluhan menenggunakan media *dental spinning wheel* terkait prosedur menyikat gigi siswa menjawab benar sebanyak 72,8%, yang menjawab salah sebanyak 27,2%. Sehingga rerata pengetahuan dalam kategori cukup (72,8%).

3. Hasil Kuesioner Pengetahuan Siswa Tentang Frekuensi dan Waktu Menyikat Gigi Setelah Menggunakan Media Dental Spinning Wheel

Tabel 3. Hasil Kuesioner Pengetahuan Siswa Tentang Frekuensi dan Waktu Menyikat Gigi Setelah Menggunakan Media Dental Spinning Wheel

Pernyataan	Σ	%
Minimal 2 kali menyikat gigi dalam sehari	32	88,9
Pagi setelah sarapan adalah waktu tepat menyikat gigi	29	80,6
Pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur adalah waktu tepat menyikat gigi	28	77,8
2 menit minimal untuk menyikat gigi	27	75
Menggosok gigi sebelum tidur dapat mencegah gigi berlubang	32	88,9
Rata-rata	**29,6**	**82,2**

Berdasarkan pada Tabel 3 dapat dilihat bahwasanya pengetahuan siswa kelas IV dan V SDN Klakah 04 Lumajang setelah dilakukan penyuluhan menenggunakan media *dental spinning wheel* terkait frekuensi dan waktu menyikat gigi yag tepat siswa yang menjawab benar sebanyak 82,2%, yang menjawab salah sebanyak 17,8%. Sehingga rerata pengetahuan siswa dalam kategori baik (82,2%).

4. Hasil Kuesioner Pengetahuan Siswa Tentang Makanan yang Berpengaruh bagi Kesehatan Gigi Setelah Menggunakan Media Dental Spinning Wheel

Tabel 4. Hasil Kuesioner Pengetahuan Siswa Tentang Makanan yang Berpengaruh bagi Kesehatan Gigi Setelah Menggunakan Media Dental Spinning Wheel

Pernyataan	Σ	%
Apel merupakan makanan berserat dan berair yang sangat penting untuk menjaga kesehatan gigi	32	88,9
Coklat merupakan makanan yang dapat merusak gigi	33	91,7
Buah dan sayur penting untuk menjaga kesehatan gigi	27	75
2 menit minimal waktu yang baik untuk menyikat gigi	27	75
Menggosok gigi sebelum tidur dapat mencegah gigi berlubang	32	88,9
Rata-rata	**29,6**	**82,2**

Berdasarkan pada Tabel 4 dapat dilihat bahwasanya pengetahuan siswa kelas IV dan V SDN Klakah 04 Lumajang setelah dilakukan penyuluhan menenggunakan media *dental spinning wheel* makanan yang berpengaruh bagi kesehatan gigi yang menjawab benar sebanyak 84,5%, yang menjawab salah sebanyak 15,5%. Sehingga rerata pengetahuan siswa dalam kategori baik (84,5%).

5. Rekapitulasi Hasil Pemeliharaan Kesehatan Gigi Siswa Setelah Menggunakan Media Dental Spinning Wheel

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Pemeliharaan Kesehatan Gigi Siswa Setelah Menggunakan Media Dental Spinning Wheel

Pernyataan	%
Pengetahuan tentang manfaat memelihara kesehatan gigi	82,8
Pengetahuan tentang cara menyikat gigi	72,8
Pengetahuan tentang frekuensi dan waktu menyikat gigi	82,2
Pengetahuan tentang makanan yang berpengaruh bagi kesehatan gigi	84,5
Rata-rata	**80,6**

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal

Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 416-423
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.103
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

Berdasarkan tabel 5 menyatakan bahwa informasi yang dikumpulkan dari lembar kuesioner pada 36 siswa kelas IV dan V SDN Klakah 04 Lumajang setelah menggunakan media *dental spinning wheel, m*aka dapat diketahui bahwa nilai dari penghitungan rata-rata 4 aspek yang ada di dalam kuesioner, yakni pengetahuan tentang manfaat memelihara kesehatan gigi, pengetahuan terkait metode menyikat gigi, pengetahuan tentang frekuensi dan waktu menyikat gigi dan pengetahuan tentang makanan yang berpengaruh bagi kesehatan gigi. Hasil dari rerata pengetahuan siswa termasuk dalam kriteria baik (80,6%).

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Siswa Tentang Manfaat Memelihara Kesehatan Gigi Setelah Menggunakan Media *Dental Spinning Wheel*

Berdasar pada hasil analisis data pengetahuan siswa mengenai manfaat menjaga kesehatan gigi kelas IV dan V SDN Klakah 04 Lumajang setelah menggunakan media *dental spinning wheel* tergolong dalam kategori baik, dikarenakan mayoritas peserta didik dapat memberikan jawaban atas pertanyaan mengenai manfaat memelihara kesehatan gigi dengan benar. Hal tersebut disebabkan oleh kemudahan siswa dalam memahami informasi manfaat memelihara kesehatan gigi yang disampaikan karena adanya media *dental spinning wheel*. Tujuan dari penggunaan media yaitu untuk membuat penyampaian informasi kesehatan menjadi jelas, mudah dipahami dan lebih menarik. Penggunaan media juga bermanfaat untuk menghindari kesalahan presepsi dan memperlancar komunikasi antara komunikator dan komunikan [8].

Pengetahuan siswa menjadi kategori baik setelah dilakukannya penyuluhan dipengaruhi oleh peran media *dental spinning wheel*. Keunggulan penggunaan media *dental spinning wheel* ini meningkatkan pengetahuan karena menarik minat, motivasi serta perhatian siswa dalam proses belajar sehingga siswa lebih interaktif, aktif dan proses pembelajaran berlangsung secara menyenangkan dan optimal oleh adanya penyajian pesan jelas tidak bersifat verbalistik. Penyuluhan melalui media *dental spinning wheel* dapat mengembangkan daya pikir siswa, dapat meningkatkan motivasi serta mempercepat pemahaman siswa. Temuan riset ini selaras dengan hasil studi oleh Darmawan (2023) mengenai penelitian efektifitas media *spinning wheel game* terhadap pengetahuan tentang kesehatan gigi pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Bengkulu sebelum diberikan penyuluhan dengan media *spinning wheel game* didapatkan kriteria kurang. Sesudah penyuluhan terjadi peningkatan pengetahuan siswa menjadi kriteria baik. Hasil dari penelitian tersebut penyuluhan menggunakan media *spinning wheel game* efektif untuk meningkatkan pengetahuan tentang menyikat gigi.

.

2. Pengetahuan Siswa Tentang Cara Menyikat Gigi yang Baik dan Benar Setelah Menggunakan Media *Dental Spinning Wheel*

Berdasar pada hasil analisis data pengetahuan siswa mengenai cara menyikat gigi kelas IV dan V SDN Klakah 04 Lumajang setelah menggunakan media *dental spinning wheel* termasuk dalam kategori cukup, siswa dominan menjawab benar pertanyaan mengenai cara menyikat gigi dengan benar. Hal tersebut disebabkan oleh kemudahan siswa dalam memahami informasi manfaat memelihara kesehatan gigi yang disampaikan karena adanya media *dental spinning wheel*.

Adanya pengetahuan siswa tentang cara menyikat gigi menjadi kategori cukup setelah dilakukannya penyuluhan dipengaruhi oleh peran media *dental spinning wheel*. Keunggulan penggunaan *dental spinning wheel* bisameningkatkan pengetahuan karena menarik minat, motivasi serta perhatian siswa dalam proses belajar sehingga siswa lebih interaktif, aktif dan proses pembelajaran berlangsung secara menyenangkan dan optimal oleh adanya penyajian pesan jelas tidak bersifat verbalistik. Penyuluhan dengan media *dental spinning wheel* dapat mengembangkan daya pikir siswa, dapat meningkatkan motivasi serta mempercepat pemahaman siswa. Temuan ini selaras dengan temuan riset oleh Anggraini, Rahman and Utami (2021) mengenai penelitian pengetahuan cara menyikat gigi pada siswa MTsN 3 Hulu Sungai Tengah sebelum diberikan edukasi memanfaatkan media roda

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal

Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 416-423
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.103
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

putar didapatkan kriteria kurang. Setelah dilaksanakan penyuluhan terdapat perbaikan pemahaman siswa menjadi kriteria baik. Hasil dari penelitian tersebut penyuluhan menggunakan media roda puar efektif untuk meningkatkan pemahaman terkait menggosok gigi.

Temuan ini didukung oleh pendapat Notoatmodjo (2018) bahwa pengetahuan didapat dari hasil tahu, sesudah mengamati objek yang ditentukan. Indra penglihatan ialah alat utama dalam proses penyerapan pengetahuan dan informasi. 75% pengetahuan manusia diperoleh dari indra penglihatan (visual), sedangkan 13% pengetahuan manusia didapatkan melalui indra pendengaran (auditori) dan sisanya melalui indra lainnya. Hal ini menunjukkan pentingnya media visual dan auditori dalam proses pembelajaran dan pendidikan kesehatan.

3. Pengetahuan Siswa Tentang Frekuensi dan Waktu Menyikat Gigi Setelah Menggunakan Media *Dental Spinning* Wheel

Data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa pengetahuan siswa mengenai frekuensi dan waktu menyikat gigi kelas IV dan V SDN Klakah 04 Lumajang setelah menggunakan media *dental spinning wheel* dalam kategori baik, siswa dominan menjawab pertanyaan mengenai frekuensi dan waktu menyikat gigi dengan benar. Hal tersebut disebabkan oleh kemudahan siswa dalam memahami informasi manfaat memelihara kesehatan gigi yang disampaikan karena adanya media *dental spinning wheel*.

Temuan ini selaras dengan hasil studi dari Huda (2020) media *spinnig wheel* digunakan sebagai media dalam melakukan materi qawaid nahwu pada santriwati kelas VII Pondok Pesantren Darul Qur'an Wal Irsyad. Hasil yang didapat dari penelitian tersebut adalah pengetahuan siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan media spinning wheel dalam kategori baik. Hal ini merupakan proses yang memanfaatkan *spinning wheel* sebagai media pembelajaran untuk merubah perilaku. Media *spinning wheel* sebagai jembatan atau fasilitas siswa untuk menangkap informasi atau materi belajar, memanfaatkan media *spinning wheel* siswa dapat memahami materi yang dibrikan, dapat menciptakan kondisi kelas kondusif sehingga menjadikan pembelajaran secara aktif, serta dapat mendorong siswa dengan kemampuan visualisasinya dalam memainkan media bisa dilaksanakan perseorangan ataupun tim dalam jumlah besar.

Dianjurkan menggosok gigi dilaksanakan dua kali sehari, yakni pagi hari usai sarapan dan malam hari sebelum beristirahat. Menggosok gigi sesudah makan berfungsi untuk membersihkan sisa makanan yang melekat pada permukaan gigi, di sela-sela gigi, maupun di sekitar gusi. Dengan konsisten melakukan kebiasaan praktik ini dapat menjaga kesehatan gigi dan mulut (Ghufron, Mahirawatie and Astuti, 2024).

4. Pengetahuan Siswa Tentang Makanan Yang Berpengaruh bagi Kesehatan Gigi Setelah Menggunakan Media *Dental Spinning Wheel*

Berdasarkan hasil analisis data pengetahuan siswa mengenai makanan yang berpengaruh bagi kesehatan gigi kelas IV dan V SDN Klakah 04 Lumajang setelah menggunakan media *dental spinning wheel* dalam kategori baik, karena dominan siswa menjawab benar mengenai makanan yang berpengaruh bagi kesehatan gigi dengan benar. Hal tersebut disebabkan oleh kemudahan siswa dalam memahami informasi manfaat memelihara kesehatan gigi yang disampaikan karena adanya media *dental spinning wheel*.

Selaras dengan studi yang dilaksanakan oleh Ulya *et al* (2023) mengenai penelitian transisi pemahaman serta perilaku terhadap miopia dengan permainan roda putar pada siswa kelas V SD Al-Azhar 32 Padang sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media roda putar didapatkan rata-rata pengetahuan dan sikap siswa kriteria kurang. Setelah penyuluhan pengetahuan meningkat dan sikap siswa berubah kriteria baik. Hasil dari penelitian tersebut penyuluhan menggunakan media roda puar efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa tentang upaya pencegahan miopia. Menggunakan media dalam pembelajaran dapat dapat mendorong motivasi serta merangsang aktivitas siswa untuk belajar. Media roda putar merupakan permainan edukatif yang memiliki peran penting dalam mengembangkan kognitif,

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal

Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 416-423
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.103
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

afektif dan psikomotor. Dengan menggunakan media roda putar sebagai media pembelajaran mampu menuntut siswa untuk aktif berpikir, berbicara, mendengarkan dan saling berkolaborasi dengan sesame dalam meraih sasaran yang satu. Permainan roda putar mengajak siswa untuk bermain sambilbelajar sehingga menarik bagi siswa, sehingga saat melakukan pembelajaran siswa antusias, suasana menyenangkan tidak membosankan.

Makanan berserat memiliki peran krusial untuk mencegah gangguan pada gigi dan mulut. Makanan berserat khususnya buah-buahan yang mengandung air memiliki sifat pembersihan yang baik. Kebersihan gigi bisa tergantung pada makanan yang dikonsumsi oleh individu, baik itu maknanan yang memiliki kandungan serat dan berair maupun makanan yang mengandung gula dan lengket. Mengkonsumsi makanan berserat dan berair dapat menjaga kesehatan gigi, sementara sering mengkonsumsi makanan dengan kandungan tinggi gula dan lengket dapat meningkatkan terjadinya penyakit gigi dan mulut [15].

5. Pengetahuan Siswa Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi

Berdasarkan temuan penelitian diperoleh pemahaman siswa kelas IV dan V SDN Klakah 04 Lumajang setelah dilakukan penyuluhan menggunakan media *dental spinning wheel* menunjukkan hasil bahwa pengetahuan siswa dalam kategori baik. Pernyataan tersebut selaras dengan informasi yang didapat mayoritas peserta didik kelas IV dan V SDN Klakah 04 Lumajang menjawab benar pertanyaan yang diberikan pada lembar kuesioner mengenai manfaat memelihara kesehatan gigi, cara menyikat gigi, frekuensi dan waktu menyikat gigi dan makanan yang berpengaruh bagi kesehatan gigi. Pemilihan media yang tepat dalam memberikan penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan siswa. Media *dental spinning wheel* termasuk dalam media permainan edukatif yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan siswa.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini, berdasarkan data awal peneltian tentang pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa kelas IV dan V SDN Klakah 04 Lumajang sebelum dilaksanakan edukasi memanfaatkan media *Dental Spinning Wheel* diperoleh hasil dengan kategori kurang dan setelah dilakukannya penyuluhan pemeliharaan kesehatan gigi dengan memanfaatkan media *Dental Spinning Wheel* didapatkan hasil kategori baik, menyatakan bahwasanya meningkatnya pemahaan untuk menjaga kesehatan gigi pada siswa kelas IV dan V SDN Klakah 04 Lumajang. Kondisi ini diperkirakan dikarenakan terdapat pengaruh sejumlah aspek diantaranya ialah adanya media yang dipergunakan untuk sarana pendukung menyalurkan informasi atau pesan pada saat penyuluhan. Hal ini didukung oleh teori Notoatmodjo (2018) Teori S-O-R dalam hal perubahan perilaku maka diperlukan sebuah stimulus atau rangsangan dari luar yaitu media *dental spinning wheel* yang akan disampaikan pada organisme sebagai penerima stimulus yaitu kelas IV dan V SDN Klakah 04. Dengan adanya stimulus atau media yang sesuai dengan sasaran yaitu berupa *dental spinning wheel* maka akan memberikan sebuah respon pada siswa tersebut.

Menurut Ahyah and Efendi (2024) media *spinning wheel* dipergunakan dalam menyampaikan sebuah informasi yang dapat menstimulasi atensi, minat, pemikiran serta intuisi saat melakukan proses pembelajaran. Dalam penggunaan media *spinning wheel* peserta didik dapat berpikir dengan nyata. Kelebihan penggunaan media *dental spinning wheel* ini dapat meningkatkan pengetahuan karena menarik minat, motivasi serta perhatian siswa dalam proses belajar sehingga siswa lebih interaktif, aktif dan proses pembelajaran berlangsung secara menyenangkan dan optimal oleh adanya penyediaan pesan jelas tidak bersifat verbalistik. Penyuluhan dengan media *dental spinning wheel* dapat mengembangkan daya pikir siswa, dapat meningkatkan motivasi serta mempercepat pemahaman siswa.

Rendahnya pemahaman anak terkait pemeliharaan kesehatan gigi dapat ditingkatkan mealui promosi kesehatan. Promosi kesehatan merupakan kegiatan yang bertujuan menambah keterampilan, wawasan, Tindakan, serta kapabilitas dalam meraih standard hidup sehat. Waktu yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan adalah disaat anak

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal

Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 416-423
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.103
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

sedang berusia sekolah dasar. Melakukan kegiatan promosi kesehatan kepada anak merupakan usaha untuk menanamkan pemahaman dan pembiasaan tentang menjaga kesehatan. Media promosi kesehatan harus dilakukan dengan menyenangkan, memotivasi dan tidak membosankan sehingga menarik minat anak (Purba *et al.*, 2022).

KESIMPULAN

Data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi siswa setelah menggunakan media *dental spinning wheel* disimpulkan berikut ini :

1. Pengetahuan manfaat memelihara kesehatan gigi pada siswa setelah menggunakan media *dental spinning wheel* dalam kategori baik.
2. Pengetahuan cara menyikat gigi pada siswa setelah menggunakan media *dental spinning wheel* dalam kategori cukup.
3. Pengetahuan frekuensi dan waktu menyikat gigi pada siswa setelah menggunakan media *dental spinning wheel* dalam kategori baik.
4. Pengetahuan makanan yang berpengaruh bagi kesehatan gigi pada siswa setelah menggunakan media *dental spinning wheel* dalam kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

H. N. Wijayanti, "Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Gigi pada Anak Sekolah Dasar," *Room Civ. Soc. Dev.*, vol. 2, no. 2, pp. 154–160, 2023, doi: 10.59110/rcsd.v2i2.201.

I. Adyatmaka and J. Patel, "Dental Immunisation: Evaluation of a Community-Driven Strategy for Addressing Caries Burden in Indonesian School Children," *J. Calif. Dent. Assoc.*, vol. 52, no. 1, 2024, doi: 10.1080/19424396.2024.2330573.

Nursalam, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, 2nd ed. Jakarta: Salemba Medika, 2018.

Survei Kesehatan Indonesia, "Kesehatan Gigi dan Mulut di Indonesia," Kementerian Kesehatan Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan.

G. F. A. A. Albani *et al.*, "The Effect of an Education Program on School Children Oral Health in Khartoum, Sudan," *J. Multidiscip. Healthc.*, vol. 17, pp. 1065–1077, 2024, doi: 10.2147/JMDH.S446487.

N. I. Salsabila, H. I. Rahmawati, and Isnawati, "Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Roda Putar Terhadap Pengetahuan Karies Gigi Pada Murid Kelas Iii Dan Iv Sdn Gambut Ii," *J. Ter. Gigi Dan Mulut*, vol. 1, no. 1, pp. 24–29, 2020, [Online]. Available: http://jurnal-terapisgigimulut.com/index.php/kepgibjm/article/view/10

M. Wanti, C. N. Mintjelungan, and V. N. S. Wowor, "Pengaruh Motivasi Ekstrinsik terhadap Perilaku Menyikat Gigi pada Anak," *e-GiGi*, vol. 9, no. 1, pp. 15–20, 2021, doi: 10.35790/eg.9.1.2021.32365.

B. Nurwati, Isnawati, R. Ulfah, A. Fansurnah, and S. Fatimah, *Kesehatan Gigi*, 1st ed. Solok: PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2023.

R. Darmawan, "Pengaruh Media Spinning Wheel Game Terhadap Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi," *J. Promosi Kesehat. Poltekkes Bengkulu*, vol. 5, pp. 5–6, 2023.

R. S. Anggraini, W. A. Rahman, and N. K. Utami, "Perbedaan Pengetahuan Cara Menyikat Gigi Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Penyuluhan Dengan Media Roda Putar (Roulatte) Pada Siswa Mtsn 3 Hulu Sungai Tengah," *J. Ter. Gigi Dan Mulut*, vol. 2, no. 1, pp. 22–26, 2021, [Online]. Available: http://jurnal-terapisgigimulut.com/index.php/kepgibjm/article/view/31

S. Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.

N. F. Huda, "Penggunaan Media Spinning Wheel Dalam Pembelajaran Qawaid Nahwu," *Stud. Arab*, vol. 11, no. 2, pp. 87–100, 2020, doi: 10.35891/sa.v11i2.2390.

M. R. Ghufron, I. C. Mahirawatie, and I. G. A. . Astuti, "Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Kelas 5 Setelah Menggunakan Media Papan Game," *J. Kesehat. Gigi dan Mulut*, vol. 6, no. 2, pp. 23–28, 2024.

H. Ulya, R. Sidiq, N. F. Hayati, J. Amos, and E. M. L. Silaban, "Perubahan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Pencegahan Miopia Melalui Permainan Roda Putar," *Arter. J. Ilmu Kesehat.*, vol. 4, no. 4, pp. 243–251, 2023, doi: 10.37148/arteri.v4i4.344.

D. S. Fauzi, S. Prasetyowati, and S. Hidayati, "Motivasi ibu dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal

Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 416-423
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.103
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

dengan karies gigi anak prasekolah," *E-Indonesian J. Heal. Med.*, vol. 2, no. 3, pp. 287–295, 2022, [Online]. Available: http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm

U. Ahyah and E. Efendi, "Pengembangan Media Roda Berputar Pada PembelajaranTematik Pada Pesertadidik Madrasah Ibtidaiyah," *JESE J. Elem. Sch.*, vol. 1, pp. 60–73, 2024.

A. F. H. Purba, S. Sumiati, A. Zahara, and W. Saputri, "Promosi Kesehatan Menggunakan Media Elektronik (Video & Slide) Guna Meningkatkan Pengetahuan dan Memperbaiki Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas 6 MIN 12 Medan Tembung Tahun 2022," *PubHealth J. Kesehat. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 75–80, 2022, doi: 10.56211/pubhealth.v1i1.39.

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal